

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA ISLAM BAWARI
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
SYALAS RIFANZA
NIM. F1092131044**



Handwritten signature
29-12-2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI JURUSAN PIIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

LERMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA ISLAM BAWARI PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

SYALAS RIFANZA
NIM. F1092131044

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Izhar Salim, M.Si
NIP. 195606051987031002

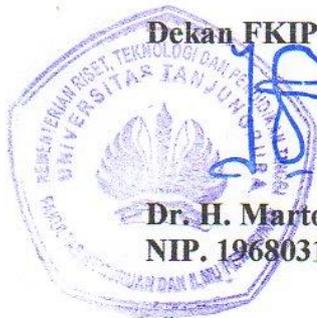
Pembimbing II



Dr. H. Supriadi, M.Ag
NIP. 196201151987031003

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA ISLAM BAWARI PONTIANAK

Syalas Rifanza, Izhar Salim, Supriadi
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: syalas.rif00@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the significant effect of the professional competencies of sociology teachers on student learning outcomes in class X. The method used was a quantitative method using inferential statistics correlation studies. The population in this study were all students of class X Islam Bawari High School Pontianak amounting to 98. From the total population taken 79 respondents, the sampling technique was simple random sampling. Data collection techniques used in this study are indirect communication techniques with data collection tools, namely questionnaires. Data were analyzed using descriptive analysis of achievement of scores on each variable and inferential analysis. The results of the study show that tcount of 2.954 shows that there is an influence of the independent variable (X) on the dependent variable (Y). When compared with t table of 1,664, t count is greater than t table or $2,954 > 1,664$ so H_a is accepted and H_o is rejected. This means that there is a significant influence between the professional competencies of sociology teachers on the learning outcomes of class X Islam Bawari High School Pontianak. After testing the hypothesis, the coefficient of determination is 21.3%, which means that the professional competence of sociology teachers has an effect of 21.3% on the learning outcomes of class X students of Islam Bawari High School Pontianak with a low level of relationship. While the rest which is equal to 78.7% is influenced by other variables not examined by researchers.

Keywords: *Professional Competence, Student Learning Outcomes, Sociology Teachers*

PENDAHULUAN

Dalam usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dari proses belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal, faktor guru yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional seorang guru.

Begitu besarnya pengaruh kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang guru terhadap hasil belajar siswa, maka guru harus bisa menciptakan suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga

dapat menghasilkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Suyanto (2013:40) Kompetensi Profesional yaitu “memiliki pengetahuan yang luas pada bidang studi yang diajarkan, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar didalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan.

Ada 6 hal kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru agar menjadi profesional menurut Zahroh (2015: 47) sebagai berikut : (1) Menguasai materi pembelajaran, baik dalam kurikulum maupun aplikasinya dalam materi pembelajaran. (2) Mampu mengelola program pembelajaran dengan merumuskan tujuan instruksional,

menggunakan metode mengajar dan prosedur instruksional yang tepat, serta memahami kemampuan peserta didik. (3) Mampu mengelola kelas (ruang belajar) dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. (4) Menggunakan media atau sumber belajar, terutama dalam memanfaatkan laboratorium dan perpustakaan dalam proses pembelajaran. (5) Menguasai landasan-landasan kependidikan, baik secara konseptual maupun praktikal. (6) Mampu mengelola interaksi dalam proses pembelajaran dan memberikan penilaian yang komprehensif kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil pra riset pada tanggal 12 Januari 2018 yaitu observasi dan wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiah, S.H selaku guru mata pelajaran sosiologi kelas X. Guru yang bersangkutan masih belum sepenuhnya memiliki dasar kompetensi profesional guru. Lebih lanjut, berdasarkan pra riset yang dilakukan dengan Ibu Rabiatul Adawiah, S.H, adapun untuk

meningkatkan kompetensi profesional guru, guru yang bersangkutan dalam mengajar sudah memiliki perencanaan program pembelajaran disertai strategi, metode, dan model pembelajaran yang beragam dari silabus yang telah disesuaikan dengan Program Semester atau Program Tahunan dan sekaligus cukup mampu pula melaksanakannya dalam bentuk penyampaian materi, pengelolaan kegiatan pembelajaran, serta sudah mampu memberikan penilaian yang komperhensif terhadap peserta didik di kelas, namun kurang dalam menggunakan media dan sumber belajar lain serta kurang mengerti tentang landasan-landasan kependidikan.

Pada tanggal 18 dan 19 Oktober 2017 peneliti melakukan pengambilan data dimana terlihat dari perbandingan nilai rata-rata ulangan siswa kelas X lebih dari 50% siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal sesuai ketentuan sekolah, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ketuntasan Ulangan Harian Sosiologi Semester Ganjil di Kelas X di SMA Islam Bawari Pontianak

KELAS X					
Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas		Tuntas	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
X IIS 1	33	13	39,39	20	60,61
X IIS 2	32	10	31,25	22	68,75
X IIS 3	33	14	42,42	19	57,57
TOTAL	98	37	37,76	61	62,24

Adapun alasan peneliti memilih kelas X (sepuluh) di SMA Islam Bawari Pontianak sebagai tempat penelitian adalah karena siswa-siswi kelas X ini merupakan siswa-siswi peralihan, yaitu penyerapan dan penguasaan materi mata pelajaran sosiologi berada pada tahap awal, dengan persentase ketuntasannya berada pada tingkat sedang yaitu 62%. Selain alasan di atas, masalah perizinan dari guru mata pelajaran sosiologi agar meneliti di kelas X.

Bila guru berhasil melaksanakan dengan baik, akan tampak perubahan-perubahan yang berarti pada siswa-siswinya, antara lain timbul sikap positif dalam belajarnya dan

prestasi belajarnya meningkat. Berdasarkan fenomena yang ada, Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bahwa kompetensi profesional guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Bentuk penelitian ini adalah studi korelasi (*correlation study*). Menurut Nawawi (2012: 79-80), studi korelasi mengungkap bentuk hubungan timbal

balik antar variabel yang diselidiki. Alasan peneliti menggunakan metode studi korelasi karena penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menentukan ada tidaknya hubungan, kearah mana hubungan tersebut, (positif/negatif), dan seberapa jauh hubungan ada antara dua variabel atau lebih (yang dapat diukur).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program IIS SMA Islam Bawari Pontianak tahun ajaran

2017/2018, yaitu kelas X IIS 1, XI IIS 2, X IIS 3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sample Random Sampling*. Dari pernyataan tersebut, maka pemilihan sampel tiap kelas dilakukan secara acak melalui pengundian nomor urut presensi siswa di tiap kelas. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Solvin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Tabel 2. Distrbusi Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Sampel
X IIS 1	33	33/98x79	27
X IIS 2	32	32/98x79	25
X IIS 3	33	33/98x79	27
Total	98		79

Setelah sampel pada setiap kelas sudah ditentukan, maka dari setiap kelas dilakukan random. Tujuan random ini dilakukan untuk menentukan siswa mana saja yang akan dipilih menjadi sampel penelitian. Caranya setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi diberi nomor urut mulai dari satu sampai dengan banyaknya subjek. Setelah itu diambil nomor urut secara undi, maka nomor urut yang telah terpilih akan menjadi sampel penelitian yang akan diambil datanya.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang mengungkapkan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan yaitu menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Sedangkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket dan lembar catatan. Lembar catatan dalam penelitian ini yaitu data nilai ulangan harian siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi. Teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas

Sugiyono (2013: 305) mengatakan bahwa, “Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Untuk menguji kuisioner penelitian, peneliti menggunakan

uji validitas. Dikatakan memiliki validitas apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total. Untuk mengukur validitas kuisioner, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \dots\dots\dots (2)$$

Suatu instrument dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut tidak valid. Perhitungan validitas angket menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dan *Microsoft Excel*. Setelah melakukan uji validitas, semua instrumen soal yang sudah dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitasnya. Uji raliabilitas penelitian megggunakan rumus alpha, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum a_b}{a^2 t} \right] \dots\dots\dots (3)$$

Untuk memperoleh varians butir, dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan mencari varians adalah sebagai berikut:

$$a^2 = \frac{\sum(x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \dots\dots\dots (4)$$

Teknik untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus alpha dipadukan dengan rumus korelasi *product moment*. Jika r_{xy} sudah diperoleh, maka hasil perhitungan dimasukkan dalam rumus alpha. Selanjutnya uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.

Pengujian persyaratan analisis dengan tahapan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi dan uji hipotesis. Uji normalitas disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas rumus yang digunakan program SPSS dengan cara membandingkan harga normalitas melalui metode Kolmogorov Smirnov, yaitu jika signifikan Kolmogorov $< \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikan Kolmogorov $> \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi tidak normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Pengujian menggunakan *test for linearity* SPSS versi 16 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Uji regresi digunakan untuk mengestimasi nilai dari suatu variabel berdasarkan nilai variabel lainnya yang disebut variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dengan bantuan program SPSS versi 16 dan rumus sebagai berikut:

$$y = a + b \times \dots\dots\dots (5)$$

Kemudian untuk menentukan besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), digunakan rumus koefisien determinasi, dinyatakan dalam bentuk persentase yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

Uji hipotesis berupa Analisis uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar keberartian hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) atau dengan kata lain apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat (Y). Kemudian sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dicari t hitung dari t tabel dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (7)$$

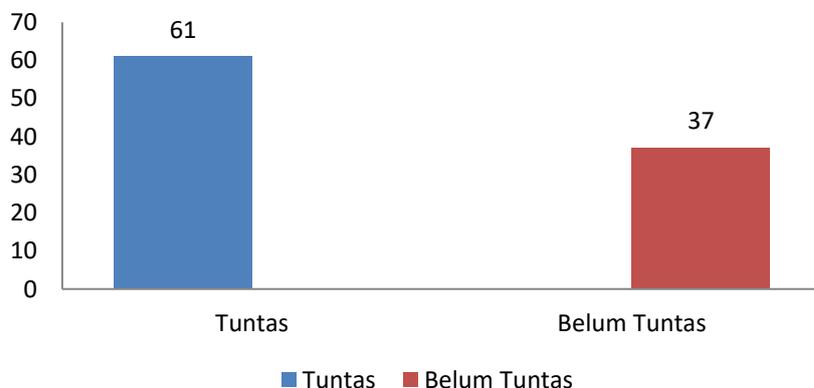
Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan tahapan menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 95% harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel: (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan adalah guru yang bersangkutan masih belum sepenuhnya memiliki dasar kompetensi profesional guru, seperti belum mampu menggunakan media belajar terutama dalam memanfaatkan laboratorium dan perpustakaan dalam proses pembelajaran dan belum menguasai landasan-landasan kependidikan, baik secara konseptual maupun praktikal.

Gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas X SMA Islam Bawari Pontianak dapat dilihat lebih jelas pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar diagram grafik diatas menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak mata pelajaran Sosiologi tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 61 siswa memiliki hasil belajar dengan nilai ≥ 75 yang berarti telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah, sedangkan sebanyak 37 siswa mendapat hasil belajar < 75 dan termasuk dalam kategori belum tuntas.

Langkah awal yang dilakukan ialah menyebarkan instrumen angket kepada 79 responden, setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi *bivariate pearson* dengan bantuan program SPSS 16.0 dan *Microsoft Office Excel* guna mendapatkan validitas terhadap instrumen.

Pada awalnya terdapat 38 pertanyaan dalam instrumen penelitian ini, hasil dari perhitungan sebuah instrumen dibandingkan dengan r tabel pada signifikan 0,05 satu sisi dengan jumlah data (n)79, maka diperoleh r tabel sebesar 0,184. Sehingga apabila r hitung kurang dari 0,184 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Setelah melalui proses validasi, peneliti menggunakan 30 pernyataan yang dinyatakan

valid diatas. Setelah itu maka angket sebanyak 30 item pernyataan ini di uji reliabelitasnya.

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji reliabelitas menggunakan batasan angka mencapai 0,6 untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Hal ini berdasarkan Riduwan (2013: 253) yang mengatakan "Instrumen dikatakan reliabel apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,6". Berdasarkan hasil uji reliabelitas, seluruh instrumen yang sudah valid yaitu 30 item pernyataan melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang berlanjut dengan kriteria jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan program SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi 5%.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^a	Mean	1.1354E2
	Std. Deviation	7.76217
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.080
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.496

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kompetensi profesional guru berdistribusi normal karena $asymp.sig\ 0,496 > 0,05$ taraf signifikan.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Kompetensi_Profesional	Between Groups (Combined)	1270.695	26	48.873	1.448	.027
	Linearity	120.800	1	120.800	3.616	.036
	Deviation from Linearity	1249.895	25	49.996	1.482	.115
	Within Groups	1754.723	52	33.745		
	Total	3025.418	78			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,036. karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kompetensi profesional guru sosiologi dan variabel hasil belajar siswa kelas X terdapat hubungan yang linier. Jika dilihat dari signifikansi pada *Deviation from Linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel kompetensi profesional guru

terhadap hasil belajar siswa, karena nilai signifikansi 0,115 lebih besar dari 0,05.

3. Uji Regresi

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16. Setelah data diolah maka hasilnya adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.308 ^a	.213	.211	6.232	1.401

Pada bagian *Model Summary*, terlihat angka D-W sebesar 1,401. Karena angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi dan berarti model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

Kemudian berdasarkan tabel di atas nilai R Square sebesar 0,213 yang artinya persentase sumbangan pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. Uji T

Uji Koefisien Regresi Sederhana (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi dengan digeneralisasikan. Langkah-langkah

pengujiannya adalah sebagai berikut: (1) Merumuskan Hipotesis. Ha: Terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru sosiologi terhadap hasil belajar siswa. (2) Menentukan tingkat signifikansi, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 1 sisi ($\alpha= 5\%$). (3) Menentukan t hitung, berdasarkan output program SPSS versi 16.0 maka didapat nilai t hitung sebesar 2,954. (4) Menentukan t tabel, tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/1 dengan derajat kebebasan $df=n-k$ atau $79-2= 77$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,664. (5) Kriteria pengujian: (a) Jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru

terhadap hasil belajar siswa. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, (b) Jika t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Sehingga Ha ditolak dan Ho diterima. (6) Kesimpulan, karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2,954 > 1,664$) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMA Islam Bawari Pontianak”.

Penentuan pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Angka yang diperoleh diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.890	7.345		8.273	.000
Kompetensi_Profesional	.187	.081	.208	2.954	.000

Dari hasil perhitungan di atas, nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut: $Y = a + bX$, $Y = 54.890 + 0,187X$, yang berarti nilai konstanta adalah 54.890 yaitu jika kompetensi profesional guru bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 54.890. nilai koefisien regresi variabel kompetensi profesional (X) yaitu 0,187 yang berarti setiap peningkatan kompetensi profesional guru sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,187.

Pembahasan

Dari hasil analisis data Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Sosiologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak dengan analisis data yang digunakan adalah dengan

analisis deskriptif kuantitatif yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru (Variabel X)

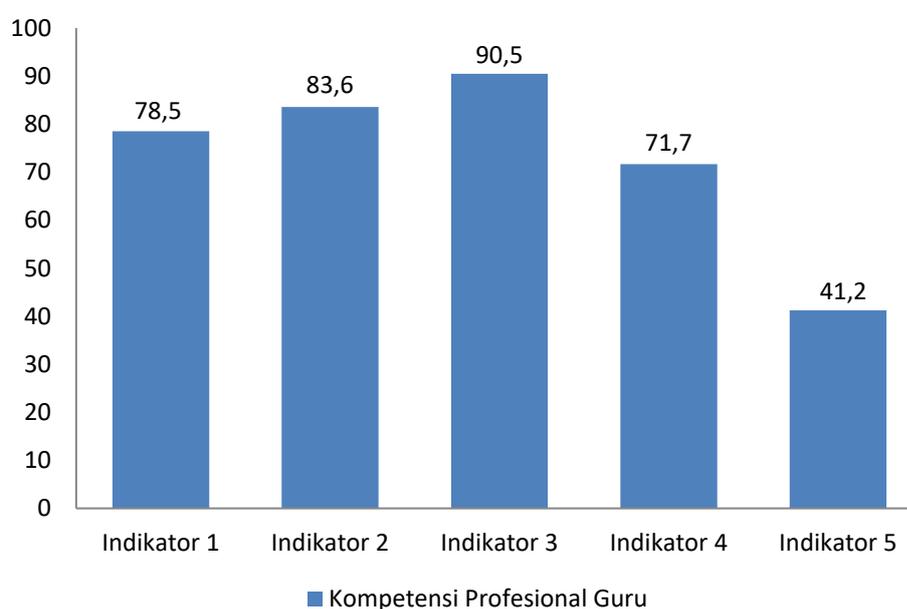
Berdasarkan data hasil penelitian analisis deskriptif terbukti, pada variabel kompetensi profesional guru digunakan 30 butir pernyataan valid dan hasil penelitian berdasarkan tanggapan 79 responden berkaitan dengan kompetensi profesional guru dengan skor terbanyak terdapat pada rentang 118-123 yaitu sebesar 25,32%.

Diperoleh total skor 8.970 yang berada pada interval 8.057 - 9.953 termasuk pada kriteria baik. Berdasarkan skor total yang diperoleh maka variabel kompetensi profesional guru berada dalam kriteria baik berdasarkan interval

kriteria analisis deskriptif, jika dihitung dengan menggunakan rumus persentase, maka hasil yang didapat adalah 75,69%. Berdasarkan kategori persentase maka hasil tersebut menunjukkan kompetensi profesional guru sosiologi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak berada pada kategori baik/tinggi.

Secara lebih detail gambaran tentang tingkat kompetensi profesional guru sosiologi per indikator, (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung

mata pelajaran yang diampu, (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif, (4) Mengembangkan ke-profesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (5) Memanfaatkan fasilitas dan teknologi yang ada disekitar untuk mengembangkan diri. Seperti dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Indikator Kompetensi Profesional Guru Sosiologi Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa kompetensi profesional guru yang menjadi indikator pada variabel tersebut berada pada kategori yang tinggi hasil persentase tertinggi ada pada indikator Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif sebesar 90,5% sedangkan persentase terendah ada pada indikator Memanfaatkan fasilitas dan teknologi yang ada disekitar untuk mengembangkan diri yaitu 41,2%.

Hasil penelitian pada variabel kompetensi profesional guru dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus persentase dengan 8 item pertanyaan yang mewakili indikator ini termasuk dalam kategori baik/tinggi yaitu sebesar 78,5%. Hal ini berarti guru tersebut mampu menguasai bahan pembelajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, menguasai bahan pengayaan, mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya, serta

menguasai secara mendalam bahan atau mata pelajaran yang diajarkannya.

Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus persentase dengan 7 item pertanyaan yang mewakili indikator ini dengan persentase sebesar 71,7% dengan kategori baik/tinggi, hal ini berarti guru tersebut mampu menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar.

Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus persentase dengan 3 item pertanyaan yang mewakili indikator ini dengan persentase sebesar 90,5% yang berada pada kategori sangat baik/ sangat tinggi, hal ini berarti guru tersebut mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan cara belajar dari pengalamannya, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Memanfaatkan fasilitas dan teknologi yang ada disekitar untuk mengembangkan diri. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus persentase dengan 4 item pertanyaan yang mewakili indikator ini termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 41,2%. Hal ini berarti guru tersebut belum cukup mampu dalam memanfaatkan fasilitas atau teknologi yang ada di lingkungan sekolah secara maksimal sebagai sumber belajar dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari segi guru, faktor dana, lembaga dan sebagainya. Pemanfaatan sumber belajar tergantung pada kreatifitas guru, kemampuan guru, waktu yang tersedia, dana yang tersedia, serta kebijakan-kebijakan lainnya.

Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang

diampu. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus persentase dengan 5 item pertanyaan yang mewakili indikator ini termasuk dalam kategori sangat baik/ sangat tinggi yaitu sebesar 83,6%. Hal ini berarti guru tersebut mampu menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang diampu.

Dari hasil kelima indikator tersebut menunjukkan bahwa tingkat persentase kompetensi profesional guru sosiologi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak cenderung memiliki kompetensi profesional yang baik/tinggi, karena dari kelima indikator tersebut hanya satu yang masih termasuk kategori cukup yaitu memanfaatkan fasilitas dan teknologi yang ada disekitar untuk pembelajaran siswa yaitu sebesar 41,2% sedangkan indikator tinggi adalah mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif yaitu sebesar 90,5%.

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan belajar siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Begitu juga dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak yang diperoleh dari sejumlah tes yaitu ulangan harian sebanyak dua kali lalu dirata-ratakan.

Hasil belajar siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak termasuk dalam kategori Cukup yakni sebanyak 61 siswa memiliki hasil belajar dengan nilai >75 yang berarti telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan persentase 62%, sedangkan sebanyak 37 siswa mendapat hasil belajar <75 dan

termasuk dalam kategori belum tuntas dengan persentase 38%.

3. Pengaruh anatara Kompetensi Profesional Guru Sosiologi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak

Berdasarkan t hitung sebesar 2,954 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan tabel taraf signifikansi 5% sebesar 1,664 maka t hitung $>$ t tabel ($2,954 > 1,664$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan perhitungan regresi linear sederhana diperoleh formula $Y = 54.890 + 0,187X$, yang berarti nilai konstanta 54.890 yaitu jika kompetensi profesional guru (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar siswa (Y) bernilai 54.890. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi profesional guru (X) yaitu 0,187 yang berarti setiap peningkatan kompetensi profesional guru sebesar 1, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,187.

Besarnya pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak adalah sebesar 21,3% seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (nilai r square) sebesar 0,213, berdasarkan ketentuan yang diterapkan angka ini terletak antara 21% - 40% dan termasuk dalam kategori Rendah. Sedangkan sisanya sebesar 78,7% diduga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Sebagaimana Slameto (2010: 54) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Kompetensi profesional guru adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan analisis deskriptif terbukti untuk kompetensi profesional guru sosiologi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak tergolong tinggi yaitu sebesar 75,69%. (2) Berdasarkan analisis deskriptif terbukti hasil belajar rata-rata dua kali ulangan harian siswa kelas X terdapat siswa yang tuntas 61 (62%) dan 37 (38%) siswa belum tuntas. Jika dihitung dengan menggunakan rumus persentase, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X SMA Islam Bawari Pontianak berada pada kategori sedang yaitu 62%. (3) Terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,664. Maka t hitung $>$ t tabel ($2,954 > 1,664$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Besarnya pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak yaitu sebesar 21,3%, seperti ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (nilai R Square) sebesar 0,213 dan termasuk dalam kategori Rendah, sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan adalah: (1) Bagi guru, disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan lebih memvariasikan gaya mengajar sehingga siswa merasa kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan nyaman dan tidak monoton. (2) Bagi guru juga disarankan untuk lebih memanfaatkan fasilitas atau teknologi yang ada di lingkungan sekolah secara maksimal sebagai

sumber belajar dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Danim, S. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Eristi, A. 2016. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas*. Pontianak : IKIP PGRI Pontianak
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak : Press FKIP UNTAN
- Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Indrawan, R. dan Yaniawati, P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Jihad, A dan Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nawawi, H. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Siregar, S. 2013. *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsaputra, U. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung : PT. Rafika Aditama
- Suyanto dan Jihad, A. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. Jakarta : Erlangga Group
- Taufina, M. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Zahroh, A. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung : Yrama Widya